

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap implementasi PKH di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul maka dapat disimpulkan bahwa implementasi PKH dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di Kecamatan Sewon berhasil dilaksanakan dengan cukup baik. Dapat diketahui dari beberapa hal berikut, yaitu :

1. Mengingat PKH adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) bersyarat yang ada di Kecamatan Sewon sejak tahun 2008, dimana pelaksanaannya membutuhkan keterlibatan antar stakeholder dan membutuhkan pemahaman agar mencapai target group atau ketepatan sasaran, maka peran dari struktur birokrasi dalam implementasi PKH menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi PKH untuk mencapai tujuan kebijakan.
2. Tujuan PKH yang telah ditentukan sesuai dengan aturan dan berjalan dengan baik. Dalam jangka pendek untuk mengurangi beban pengeluaran RTSM, kemudian untuk jangka panjang harapannya dengan adanya PKH dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi sekarang dan yang akan datang menjadi lebih baik melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan.

Agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera tidak terus menerus terperangkap dengan kemiskinan.

3. Sasaran PKH di Kecamatan Sewon mengalami perubahan pada tahun 2017, tepatnya pada tahap III yakni bulan Agustus. Perubahan terjadi pada jumlah komponen atau aspek yang tadinya hanya 2 (dua) komponen yaitu komponen pendidikan dan komponen kesehatan. Kini bertambah adanya komponen kesejahteraan sosial yang diperuntukkan bagi disabilitas berat dan lansia diatas usia 70 tahun.
4. Terkait jumlah bantuan dana yang diterima KPM semenjak ada penambahan komponen, maka sejak tahun 2017 bantuan yang diterima KPM disamakan yaitu untuk komponen kesehatan dan pendidikan sebesar Rp 1.890.000 dan untuk komponen kesejahteraan sosial sebesar Rp 2.000.000. Bantuan tersebut diberikan setiap tahun dengan 4 (empat) tahap.
5. Jumlah peserta KPM yang menurun pada tahun 2017 dari tahap I sampai tahap IV membuktikan bahwa masyarakat kini mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat secara tidak langsung sudah meningkat.
6. Meskipun PKH di Kecamatan Sewon memiliki kinerja implementasi yang baik, namun masih saja terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi PKH diantaranya masih adanya peserta yang ingin mendaftar namun datanya terkunci, data di BPS valid namun ketika dilapangan banyak yang tidak valid, fasilitas untuk pendamping yang kurang memadai, dan sebagainya.

Berdasarkan dari pembahasan mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) diatas, maka terdapat model dalam implementasi kebijakan menurut Edward III yaitu :

1. Komunikasi yang dilakukan antara Dinas Sosial bagian Perlindungan dan Jaminan Sosial dengan UPPKH Kabupaten Bantul serta UPPKH Kecamatan Sewon dengan Pendamping sudah baik, jelas dan konsisten. Karena komunikasi yang disampaikan pendamping untuk KPM berupa sosialisasi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali bersamaan dengan penyaluran bantuan. Sosialisasi yang diberikan konsisten dapat dipahami oleh masyarakat sebab pendamping menyampaikan berulang kali supaya masyarakat paham.
2. Sumberdaya yang berpengaruh terhadap implementasi PKH khususnya di UPPKH Kecamatan serta Pendamping di Kecamatan Sewon dari mulai staf, informasi, wewenang dan fasilitas sudah cukup memadai. Hanya saja kurangnya penyampaian informasi dari pendamping kurang maksimal sehingga kurang spesifik ketika melakukan wawancara.
3. Disposisi atau sikap yang diterapkan pelaksana (implementor) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Sewon sudah cukup baik, karena pendamping sebagai pelaksana PKH maka sikap yang harus diterapkan kepada peserta PKH harus baik sebab ada sanksi bagi pendamping dan peserta PKH yang tidak memenuhi komitmen.

4. Struktur birokrasi terkait pelaksanaan PKH di Kecamatan Sewon berjalan cukup baik hingga sampai saat ini, karena adanya SOP yang telah ditetapkan oleh Kemensos untuk selanjutnya dilaksanakan penanggung jawab masing-masing. Serta fragmentasi atau penyebaran tanggungjawab terhadap program berjalan dengan baik sebab adanya koordinasi yang baik antar stakeholder.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dapat direkomendasikan saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan sosialisasi yang mendalam khususnya bagi para pelaksana PKH supaya lebih maksimal pemahaman informasi terkait PKH agar kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi. Supaya kesejahteraan hidup masyarakat dapat lebih meningkat lagi kedepannya.
2. Perlu adanya pendataan yang up to date dengan melakukan pendataan ulang terhadap RTSM atau KPM melalui kerjasama dengan pihak kelurahan untuk memperoleh data terbaru.
3. Bagi warga masyarakat peserta PKH diharapkan mampu menggunakan bantuan dengan sebaik-baiknya, dan apabila terdapat keluhan dapat mengisi lembar pengaduan yang diberikan kepada Kecamatan. Nantinya pengaduan akan disampaikan langsung kepada Dinas Kabupaten barulah diserahkan ke Kantor Pusat untuk ditindaklanjuti solusinya.

